

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
PERSAMAAN GARIS LURUS MELALUI
PENDEKATAN CONSTEKTUAL TEACHING DAN
LEARNING DI MTs NEGERI MLINJON TAHUN
PELAJARAN 2004/2005**

SKRIPSI

**Penelitian Tindakan kelas ini diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
jurusan Tadris
Matematika Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta**



Oleh
KASNO
03430028 – T

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2006**



DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/736/2006

Skripsi dengan judul : UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
PERSAMAAN GARIS LURUS MELALUI PENDEKATAN
KONTEKSTUAL TEACHING DAN LEARNING DI MTsNEGERI
MLINJON TAHUN PELAJARAN 2004/2005

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

KASNO

NIM 03430028-T

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 3 Agustus 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Drs Murtono, M.Si

NIP : 150299966

Pembimbing Skripsi I

Drs. Sugiyono, M.Pd

NIP : 130795237

Penguji I

Drs. H. Sedyo Santosa, S.S M.Pd

NIP : 150249226

Sekretaris Sidang

Khamidinal, M.Si

NIP : 150301492

Pembimbing Skripsi II

Dra Hj Khurul Wardati, M.Si

NIP : 150299967

Penguji II

Dra Endang Sulistyowati

NIP : 150292517

Yogyakarta, 5 Agustus 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd

NIP : 150037930

Dra Khurul Wardati, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Harjaka

Lamp :

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Kasno
NIM : 03430028-T
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul :


**“UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PERSAMAAN GARIS LURUS
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL TEACHING DAN LEARNING
DI MTs NEGERI MLINJON TAHUN PELAJARAN 2004/2005”**

Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah selanjutnya dapatlah kiranya dimunaqosahkan.

Akhirnya, sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالزَّكَاةُ

Yogyakarta, 25 April 2006
Pembimbing II



Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si
NIP : 150299967

Drs Sugiyono, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Harjaka

Lamp :

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Kasno
NIM : 03430028-T
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul :

**“UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PERSAMAAN GARIS LURUS
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL TEACHING DAN LEARNING
DI MTs NEGERI MLINJON TAHUN PELAJARAN 2004/2005”**

Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah selanjutnya dapatlah kiranya dimunaqosahkan.

Akhirnya, sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 21 April 2006
Pembimbing I



Drs. Sugiyono, M.Pd
NIP : 130795237

Drs H Sedyo Santosa,SS,M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Kasno
NIM : 03430028-T
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul :

“UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PERSAMAAN GARIS LURUS MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL TEACHING DAN LEARNING DI MTs NEGERI MLINJON TAHUN PELAJARAN 2004/2005”

Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi Almamater, Nusa, Bangsa dan Agama.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 4 Agustus 2006
Konsultan



Drs H Sedyo Santosa, S.S., M.Pd
NIP : 150249226

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

- ◆ Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
- ◆ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
- ◆ Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- ◆ Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
- ◆ Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Islam.
- ◆ Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Holy Qur'an, Q.S. Al- Alaq : 1- 5)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

❖ Almamaterku tercinta jurusan Tadris

MIPA Studi Pendidikan Matematika.

❖ Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Terlaksananya penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku ketua jurusan Tadris MIPA.
3. Bapak Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd., selaku sekretaris jurusan tadris MIPA.
4. Drs. Sugiyono, M.Pd., Selaku pembimbing I.
5. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si., selaku pembimbing II.
6. Bapak Drs. Sarbani, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Mlinjon Klaten.
7. Bapak Sukoco, S.Pd. selaku guru matematika MTs Negeri Mlinjon Klaten.
8. Mc. Gill University Canada atas bea siswa yang diberikan.

9. Teman-teman ekstensi matematika Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Ibuku yang tercinta.
11. Istri dan anak-anakku tersayang.

Semoga Alla SWT memberikan imbalan dan pahala yang berlipat ganda serta menjadikan amalan tersebut sebagai salah satu tiket untuk menuju hari yang lebih kekal diakhirat nanti, Amin.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca yang budiman pada umumnya. Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis selalu membuka diri akan segala masukan yang bersifat membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Klaten, 28 Februari 2006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

ABSTRAK

Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Persamaan Garis lurus Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mlinjon Klaten Tahun Pelajaran 2004/2005.

Pelaksanaan proses pembelajaran matematika di MTs. Negeri Mlinjon Klaten terutama di kelas II selama ini berlangsung kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif di kelas, baik dalam bertanya, mengemukakan pendapat maupun dalam menanggapi pendapat siswa lain. Selain itu guru mata pelajaran matematika kurang kreatif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang mengacu pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) belum terwujud pada mata pelajaran matematika di MTs. Negeri Mlinjon Klaten. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dirasa masih kurang atau masih jauh dari harapan, dimana proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* atau CTL. Dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan tersebut akan diupayakan agar terwujud Pembelajaran yang aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan dengan cara menerapkan tujuh komponen pembelajaran kontekstual yaitu : 1. *Constructivism*, 2. *Inquiry*, 3. *Questioning*, 4. *Learning Community*, 5. *Modeling*, 6. *Reflection*, 7. *Authentic Assessment*. Proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan kontekstual dengan materi yang disampaikan dikaitkan pada hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa agar terjadi pembelajaran tersebut bermakna.

Penelitian tindakan kelas pada pokok bahasan persamaan garis lurus terdiri atas dua siklus (putaran), dimana pada siklus pertama sebanyak dua kali pertemuan dan pada siklus ke dua sebanyak dua kali pertemuan. Keaktifan siswa, kekreatifan guru dan perhatian belajar siswa dalam setiap siklusnya terjadi peningkatan yang positif. Keaktifan siswa dapat dilihat pada waktu siswa bertanya kepada siswa/guru, mengemukakan gagasan, dan kerja sama dalam kelompok. Kekreatifan guru tampak pada variasi model pembelajaran yang digunakan dan variasi pembelajaran, sedangkan pembelajaran yang menyenangkan tampak pada siswa yang berani mempresentasikan hasil pekerjaannya, memiliki perhatian yang tinggi, tidak takut ditertawakan atau dianggap sepele.

Kata kunci : "Prestasi Belajar, *Contextual Teaching and Learning*, PAKEM".

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Dinas.....	ii
Hal Pengesahan.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar isi.....	vii
Abstrak.....	1
Bab I. Pendahuluan.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah.....	2
E. Tujuan Penelitian.....	2
F. Manfaat Penelitian.....	3
Bab II. Kajian Teori dan Hipotesis.....	3
A. Kajian Teori.....	3
B. Pendekatan Contextual Teaching And Learning.....	16
C. Penelitian Yang Relevan.....	25
D. Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Tindakan.....	26

Bab III. Metode Penelitian.....	3.
A. Subyek Dan Setting Penelitian.....	31
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	32
C. Desain (Model) Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
Bab IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	37
A. Diskripsi.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
Bab V. PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Keterbatasan Penelitian.....	70
C. Saran.....	70
D. Tindak Lanjut.....	71
E. Daftar Pustaka.....	72
LAMPIRAN.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil pembelajaran matematika pada Madrasah sampai saat ini masih memprihatinkan. Salah satu fakta yang dapat dilihat dari nilai ulangan Semester I Tahun Ajaran 2003/2004 untuk kelas II mempunyai nilai rata-rata kurang dari 6 (terlampir). Berbagai pendekatan pembelajaran telah dilakukan, namun hasilnya belum menggembirakan. Rendahnya hasil pembelajaran di sebabkan oleh :

1. Pada saat pembelajaran berlangsung , siswa terkesan tidak tertarik pada mata pelajaran matematika , hal ini tampak pada sikap siswa yang cenderung melakukan aktifitas lain yang lebih menarik perhatian siswa.
2. Kurang aktifnya siswa saat pembelajaran berlangsung, ditunjukkan pada dengan siswa sangat tergantung kepada guru, tidak ada keberanian untuk menyatakan idenya, apalagi dengan menyatakan alasannya.
3. Kurangnya kreatifitas gurudalam pembelajaran matematika di kelas, hal ini tampak pada penyampaian guru cenderung monoton hampir tanpa adanya variasi kreatif dalam pembelajaran.
4. Suasana pembelajaran di kelas berlangsung agak kaku, dimana guru bicara banyak ke3pada siswa dari pagi sampai siang untuk mencatat, mengerjakan soal latihan.

5. Kekurang aktifan siswa saat pembelajaran berlangsung menyebabkan pembelajaran matematika kurang efektif.

Kompleksnya permasalahan yang dihadapi guru MTs.Negeri Mlinjon, menuntut guru melakukan usaha atau perbaikasn untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah pendekatan kontekstual. Metode pembelajaran yang perlu diusahakan adalah Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dalam pembelajaran matematika di MTs. Negeri Mlinjon Klaten perlu diadakan penelitian tindakan kelas, khususnya materi persamaan garis lurus dengan pendekatan kontekstual dengan menerapkan 7 komponen CTL yaitu “1. *Konstuctivism*, 2. *Inquiry*, 3. *Questioning*, 4. *Learning Community*, 5. *Modeling*,6. *Reflection*, 7. *Authentic Assesment*. Langkah berikutnya adalah menerapkan pendekatan metode pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran yang harus dilakukan adalah (Nurhadi, Agus Gerrad Senduk : 65) :

1. Pengajaran berbasis masalah.
2. Pengajaran yang kooperatif
3. Pengajaran berbasis Inquiri
4. Pengajaran berbasis Autentik

5. Belajar berbasis proyek tugas
6. Pengajaran berbasis kerja.
7. Pengajaran berbasis layanan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah di uraikan diatas, perlu adanya batasan masalah agar tidak meluas. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Negeri Mlinjon pada kelas II A tahun ajaran 2004/2005.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

“ Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas II^A MTs N Mlinjon Klaten dengan menggunakan pendekatan CTL”.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengimplementasikan pendekatan kontekstual (CTL) dalam pembelajaran persamaan garis lurus.
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Untuk membuat siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam bertanya, mengemukakan pendapat, kerja kelompok, sehingga pembelajaran berpusat pada siswa.
4. Guru kreatif dalam menciptakan, memilih, dan menggunakan variasi gaya mengajar, metode, pendekatan, dan media pembelajaran yang digunakan, siswa kreatif dalam menemukan cara-cara memecahkan

masalah serta menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Menciptakan pembelajaran efektif
6. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran akan nampak semarak, hidup dan terkondisi untuk mendorong perhatian peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Untuk guru :
 - a. Memiliki kreatifitas dalam pengembangan model pembelajaran
 - b. Menambah wawasan dalam model pembelajaran kontekstual.
2. Untuk Madrasah :
 - a. Sebagai bahan informasi perkembangan siswa dalam belajar matematika.
 - b. Sebagai wacana memberikan dorongan kepada guru bidang studi untuk dapat melaksanakan pendekatan CTL.
3. Untuk Siswa:
 - a. Dapat meningkatkan motivasi belajar.
 - b. Melatih, membimbing, mendidik siswa untuk mengemukakan pendapat.
 - c. Meningkatkan prestasi hasil belajar matematika.
 - d. Menumbuhkembangkan sikap kerja sama .

4. Bagi pengembang kurikulum mendapatkan sumber inspirasi untuk mengembangkan model pembelajaran yang baru.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Proses Pembelajaran

Penerapan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan persamaan garis lurus siswa kelas II^A MTs Negeri Mlinjon Klaten dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun penerapan tiap komponen dalam pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Konstruktifisme (*Constructivism*), dilaksanakan dengan cara siswa mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuan dan gagasan berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh, mengungkapkan ide, gagasan atau pendapatnya tentang masalah yang dihadapi dihubungkan dengan masalah sehari-hari.
- b. Penemuan (*Inquiry*), dilaksanakan siswa merumuskan masalah yang dihadapi dan mencoba menyelesaikannya dengan cara mereka sendiri, guru hanya memberikan arahan seperlunya.
- c. Bertanya (*Questioning*), dilaksanakan dengan cara siswa bertanya dengan siswa atau guru tentang materi pelajaran yang belum jelas, guru bertanya kepada siswa atau kelompok belajar siswa.
- d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*), Siswa bekerja sama dengan teman satu kelompok untuk memecahkan soal, siswa yang sudah faham membantu siswa yang lain, siswa minta bantuan guru untuk menafsirkan konsep.

- e. *Pemodelan (Modelling)*, guru memberi contoh penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan alat peraga untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran serta contoh soal penyelesaian .
- f. *Refleksi (Reflection)*, guru bersama siswa melaksanakan refleksi pada akhir pembelajaran dengan menyimpulkan hasil diskusi siswa.
- g. *Penilaian Sebenarnya (Authentic Assessment)*, guru mengadakan penilaian terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung

2. Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan

Pembelajaran Matematika pada pokok bahasan persamaan garis lurus dengan menggunakan pendekatan kontekstual yaitu dengan cara menerapkan tujuh komponen pendekatan kontekstual ternyata dapat mewujudkan :

- a. Pembelajaran aktif yaitu proses pembelajaran yang kegiatannya dapat membuat siswa aktif baik secara mental maupun secara fisik, sehingga kegiatan siswa lebih dominan dari pada kegiatan guru (ceramah) dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat pada aktifitas siswa dalam mengemukakan gagasan, mempertanyakan gagasan orang lain, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan guru memberikan motivasi pada setiap awal pembelajaran serta guru mengajukan pertanyaan dan memantau belajar siswa.
- b. Pembelajaran Kreatif yaitu proses pembelajaran yang mewadahi pikiran gagasan dan kreatifitas siswa. Kreatifitas siswa ini dapat dilihat pada siswa yang mengkomunikasikan pikirannya baik secara tertulis maupun secara lisan, siswa menggunakan alat peraga berupa grafik Cartesius untuk memudahkan pemahaman materi pembelajaran, guru mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi.

- c. Pembelajaran efektif yaitu proses pembelajaran dikelola sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan input yang optimal, ini dapat terlihat dari seluruh siswa yang menguasai kompetensi yang dipelajarinya.
- d. Pembelajaran yang menyenangkan yaitu proses pembelajaran dimana siswa merasa nyaman, senang hatinya dan tidak ada rasa takut, hal ini dapat dilihat dari siswa yang berani mencoba mengerjakan soal, mengemukakan pendapat, bertanya kepada guru, suasana pembelajaran berlangsung rileks dan santai.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Pelaksanaan tindakan hanya dilaksanakan selama dua Minggu dan terbatas hanya satu pokok bahasan, sehingga peningkatan dan hasil yang diinginkan belum optimal.
2. Jumlah pengamat terbatas sehingga tidak semua aktifitas siswa dapat direkam.

C. Saran

1. Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual dengan menerapkan masyarakat belajar berbentuk kelompok belajar, perlu diperhatikan tentang perbedaan anggota kelompok sehingga tidak terjadi ketidakseimbangan antar kelompok yang satu dengan yang lain.
2. Guru diharapkan mengembangkan LKS yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari.
3. Dalam proses pembelajaran perlu banyak variasi, baik dalam pendekatan, media, sumber serta bentuk pengelolaan kelas.

D. Tindak Lanjut

1. Dapat menerapkan kegiatan pembelajaran yang sejenis dengan subyek penelitian yang berbeda.
2. Mengadakan penelitian sejenis dengan rentang waktu yang lebih lama /panjang dengan tidak dibatasi pokok bahasan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Gerrad Senduk, Nurhadi, *"Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK"*, Universitas Negeri Malang, 2003.
- Al. Krismanto, *"Beberapa Teknik dan Model Pembelajaran dengan pendekatan PAKEM"*, makalah disajikan dalam diklat guru-guru pemandu mata pelajaran matematika SD di PPPG Matematika Yogyakarta.
- Asmin, Implementasi Pembelajaran Matematika Realistic (PMR) dan kendala yang muncul dilapangan, *"Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan"*, No. 044, tahun ke-5, September 2003, Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2003.
- Cecep E. Rusman, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah : Pembelajaran dan Penggunaan Kontekstual"*, Jakarta : Depdiknas, 2002.
- Depdiknas, *Kurikulum 2004 SMP. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Matematika*, Jakarta : Dikdasmen, 2003.
-, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah : "5 Pembelajaran dan pengajaran Kontekstual"*, Jakarta : Direktorat SLTP, 2002.
- Erman Sukarman, *"Strategi Belajar Mengajar"*, Jakarta : UT. Depdikbud, 1994.
-, *"Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer"*, Bandung : JICAUPI, 2001.
- Hery Sukarman, *"Inovasi Strategi Pembelajaran Matematika SLTP"*, Makalah diterbitkan PPPG Matematika, Yogyakarta : 2002.
- Husein Tampomas, *"matematika Plus SMP Jilid 2"*, Jakarta, Yudistira, 2005.
- Paul Suparno, *"Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan"*, Yogyakarta : Kanisius, 1997.
- Sri Wardani, *"Strategi Pendekatan Metode Pembelajaran Matematika di SD"*, Makalah disajikan pada diklat supervisi Pembelajaran Matematika SD Tingkat Nasional tanggal 25 Oktober s.d. 6 November 2004 di PPPG Matematika Yogyakarta.
- Uharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : "Suatu Pendekatan Praktek"*, jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Sukino Wilson Simangunsong, *"Matematika SMP Kelas VIII"*, Jakarta, Erlangga, 2005.
- Tabrani Ruslan, Yani Daryani S., *"Penuntun Belajar Yang Sukses"*, Jakarta, Nine Karya Jaya, 1990.

- TIM Matematika, 2003, Matematika SMP Jilid II, Intan Pariwara Klaten.
- Winarno, “ *Merancang Pembelajaran Matematika Berorientasi pada PAKEM dan Pembekalan PPPG Matematika*”, 2002: Yogyakarta.
- Ima Susanti, “ *Pembelajaran Matematika dengan Kontekstual di SLTPN 1 Wonogiri, SLTPN 5 Depok dan SLTPN 12 Yogyakarta (Skripsi)* Yogyakarta : Universitas Islam negeri Yogyakarta, 2003.
- Wahyudi, “ *Upaya Mewujudkan PAKEM melalui Pendekatan Kontekstual pada Pokok bahasan Dimensi Tiga siswa kelas XMAN Gondang Rwjo Karanganyar, Yogyakarta (Skripsi)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.



RENCANA PEMBELAJARAN

I. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : MTs Mlinjon Klaten
2. Mata Pelajaran : Matematika
3. Kelas/Semester : II^A/II
4. Materi Pokok : Persamaan Garis Lurus
5. Pertemuan ke : I
6. Waktu : 2 x 45 menit

II. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator

1. Standar Kompetensi
Memahami dan melakukan operasi aljabar fungsi, persamaan garis, dan sistem persamaan serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
2. Kompetensi Dasar
Menemukan sifat-sifat persamaan garis lurus.
3. Indikator
 - ◆ Mengenal persamaan garis lurus dalam berbagai bentuk dan variabel.
 - ◆ Menyusun tabel pasangan dan menggambar grafik pada koordinat cartesius.
 - ◆ Mengenal pengertian dan menentukan gradien persamaan garis lurus dalam berbagai bentuk.
4. Pengalaman Belajar
 - Membuat garis lurus dengan menghubungkan dua titik yang berbeda pada bidang cartesius.
 - Menentukan bentuk persamaan garis lurus yang melalui pangkal koordinat $0(0, 0)$.
 - Menentukan bentuk persamaan garis lurus yang sejajar dengan persamaan garis melalui titik $0(0, 0)$.

III. Kegiatan Pembelajaran

- Strategi : Ketrampilan proses dengan CBSA, *Inquiry Basic learning*.
- Mode : Kontekstual untuk mewujudkan PAKEM
- Metode : *Inquiry, Modelling, Questioning, Learning Community*.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memulai pembelajaran dengan membaca do'a b. Guru menanyakan keadaan siswa dan cara belajar c. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari dan kegiatan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selama penelitian d. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dimiliki/ dikuasai oleh siswa sebagai hasil belajar. 	
2	Kegiatan Inti	75 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan tanya jawab/diskusi, menjelaskan manfaat mempelajari persamaan garis lurus dengan dikaitkan dengan dunia nyata siswa yang dialaminya sehari-hari. b. Guru memberikan model tentang penyelesaian masalah dengan diagram cartesius dan tabel untuk menentukan dua titik yang memenuhi persamaan garis. c. Guru memberikan LKS yang berisi tentang menggambar garis persamaan $y = mx + c$ d. Pelaksanaan diskusi 	
3	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan/rangkuman b. Menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan PR. c. Guru memberikan bahan diskusi untuk pertemuan berikutnya. d. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam. 	

IV. Kelengkapan Pembelajaran

1. Lembar kerja/ tes soal latihan
2. Buku Paket Matematika terbitan intan Pariwara.

V. Penilaian dan Tindak Lanjut

Data kemajuan belajar diperoleh dari :

1. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, siswa mengemukakan pendapat dan partisipasi siswa dalam prosentase.
2. Hasil belajar kelompok.
3. Hasil pekerjaan individu.



RENCANA PEMBELAJARAN

I. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : MTs Mlinjon Klaten
2. Mata Pelajaran : Matematika
3. Kelas/Semester : II^A/II
4. Materi Pokok : Persamaan Garis Lurus
5. Pertemuan ke : 2
6. Waktu : 2 x 45 menit

II. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator

1. Standar Kompetensi
Memahami dan melakukan operasi aljabar fungsi, persamaan garis, dan sistem persamaan serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
2. Kompetensi Dasar
Menemukan sifat-sifat persamaan garis lurus.
3. Indikator
Mengenal pengertian gradien dan menentukan gradien persamaan garis lurus.
4. Pengalaman Belajar
 - ◆ Menemukan sendiri cara menentukan persamaan garis yang melalui titik (0,0) dan titik (a,b).
 - ◆ Menentukan Persamaan garis yang sejajar dengan persamaan garis yang melalui titik (0,0), dengan menggunakan grafik.

III. Kegiatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Ketrampilan proses, CBSA, *Inquiry Based Learning*.

Mode : Kontekstual untuk mewujudkan PAKEM.

Metode : *Inquiry, Modelling, Questioning, Learning Communi*

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	5 menit
	a. Guru memulai pembelajaran dengan membaca do'a. b. Guru menanyakan keadaan siswa serta yang mengalami kesulitan belajar . c. Guru menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran hari ini d. Guru menjelaskan kompetensi yang dikuasai oleh siswa.	
2	Kegiatan Inti	75 menit
	a. Guru menjelaskan materi pelajaran lewat tanya jawab/diskusi. b. Guru menjelaskan langkah-langkah mencari persamaan yang melalui titik (0,0) dan titik (ab). c. Guru menjelaskan cara mencari persamaan yang sejajar dengan persamaan pada point b dengan diagram cartesius. d. Guru memberikan LKS e. Pelaksanaan diskusi f. Penutup	

IV. Kelengkapan Pembelajaran

- ◆ Lembar kerja siswa dan test
- ◆ Buku Paket Matematika

V. Penilaian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PEMBELAJARAN

I. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : MTs Mlinjon Klaten
2. Mata Pelajaran : Matematika
3. Kelas/Semester : II^A/II
4. Materi Pokok : Persamaan Garis Lurus
5. Pertemuan ke : 3
6. Waktu : 2 x 45 menit

II. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator

1. Standar Kompetensi
Memahami dan melakukan operasi aljabar fungsi, persamaan garis, dan sistem persamaan serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
2. Kompetensi Dasar
Menentukan persamaan dan koordinat titik potong dua garis.
3. Indikator
 - ◆ Menentukan persamaan garis melalui dua titik, melalui sebuah titik dan gradien.
 - ◆ Menentukan koordinat titik potong dua garis.
 - ◆ Menggunakan konsep persamaan garis lurus untuk memecahkan masalah.
4. Pengalaman Belajar
 - ◆ Mencari gradien garis yang sejajar.
 - ◆ Mencari/menemukan sendiri gradien garis yang tegak lurus.

III. Kegiatan Pembelajaran

- Strategi Pembelajaran : CBSA, ketrampilan, proses, *ingquiry Basid Learning*.
- Mode : Kontekstual untuk mewujudkan PAKEM
- Metode : *Inquiry, Modelling, Learning Community*.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	5 menit
	<ul style="list-style-type: none">a. Guru memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan menanyakan keadaan siswa.b. Guru menanyakan kepada siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan PR.c. Guru menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran hari ini.d. Guru menjelaskan kompetensi harus dikuasai siswa	
2	Kegiatan Inti	75 menit
	<ul style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan tanya jawab.b. Guru menjelaskan cara menentukan gradien garis yang sejajar dengan diagram cartesius.c. Guru mengarahkan siswa bagaimana mencari/mentukan gradien dan garis yang tegak lurus.d. Guru memberikan LKSe. Guru memimpin pelaksanaan diskusif. Penutup.	

RENCANA PEMBELAJARAN

I. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : MTs Mlinjon Klaten
2. Mata Pelajaran : Matematika
3. Kelas/Semester : II^A/II
4. Materi Pokok : Persamaan Garis Lurus
5. Pertemuan ke : 4
6. Waktu : 2 x 45 menit

II. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator

1. Standar Kompetensi
Memahami dan melakukan operasi aljabar fungsi, persamaan garis, dan sistem persamaan serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
2. Kompetensi Dasar
Menentukan persamaan dan koordiat titik potong dua garis.
3. Indikator
 - ◆ Menentukan koordinat titik potong dua garis.
 - ◆ Menggunakan konsep persamaan garis untuk memecahkan masalah.
4. Pengalaman Belajar
 - ◆ Menemukan gradien garis yang sejajar.
 - ◆ Menemukan gradien garis yang saling tegak lurus (pendalaman)
 - ◆ Menyelesaikan soal yang menggunakan persamaan garis (pendalaman)

III. Kegiatan Pembelajaran

- Strategi Pembelajaran : CBSA, Ketrampilan proses, *Inquiry Basid Learning*.
- Mode : Konstekstual.
- Metode : *Inquiry, Modelling, Question, Learning Qommunity*.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	5 menit
	a. Appresepsi. b. Guru menanyakan kepada siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan PR. c. Guru menjelaskan kompetensi harus dikuasai siswa	
2	Kegiatan Inti	75 menit
	a. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan tanya jawab. b. Guru memberikan LKS c. Guru memimpin pelaksanaan diskusi d. Penutup. <ul style="list-style-type: none">◆ Kesimpulan◆ Memberi PR◆ Penilaian Proses.	

LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN MATEMATIKA KONTEKSTUAL PAKEM

Nama Pengamat : Sukoco, S.Pd.
 Nama Guru : Kasno, BA
 Nama Sekolah : MTs Negeri Mlinjon Klaten
 Pokok Bahasan : Persamaan Garis Lurus
 Subpokok Bahasan :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, anda diharap membubuhkan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktifitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran dengan memilih :

Skor 0 : tidak ada, Skor 1 : kurang, Skor 2 : cukup, Skor 3 : Baik

PERNYATAAN	0	1	2	3
Kontruksivisme (<i>contrucivism</i>)				
1. Guru memulai pembelajaran dengan masalah kontekstual				
2. Siswa mempunyai kesempatan menyelesaikan masalah yang diberikan				
3. Siswa mampu mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat tentang masalah yang dihadapi				
Menemukan (<i>Inquiry</i>)				
4. Siswa dapat merumuskan masalah yang dihadapi				
5. Siswa membaca buku sekunder atau buku lain untuk mendapatkan informasi				
6. Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri				
7. Guru memberi arahan yang diperlukan				
Bertanya (<i>Question</i>)				
8. Siswa bertanya kepada teman				
9. Siswa bertanya kepada guru				
10. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dalam forum diskusi kelas				
11. Siswa dapat memberi tanggapan atas jawaban temannya				
Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)				
12. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil				
13. Siswa bekerjasama dengan teman dalam satu kelompok untuk menyelesaikan masalah				
14. Siswa yang telah menemukan cara penyelesaian masalah membantu teman lain				
Permodelan (<i>Modelling</i>)				
15. Guru memberi contoh penerapan matematika dalam kehidupan nyata				
16. Guru menggunakan alat peraga yang telah disiapkan				
17. Siswa menggunakan alat peraga untuk menyelesaikan masalah				

18. Guru memberikan contoh cara menyelesaikan soal					
Refleksi (Reflection)					
19. Guru mengingatkan siswa untuk menghubungkan materi yang pernah dipelajari dengan masalah yang dihadapi					
20. Guru memberi kesimpulan atas diskusi mereka					
21. Guru meminta siswa untuk menyampaikan apa-apa yang telah diperoleh pada hari itu					
Penilaian Otentik (Authentic Assesment)					
22. Guru memberikan penilaian terhadap aktivitas selama proses pembelajaran					
23. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas individu/kelompok yang dikumpulkan					
Pembelajaran Aktif					
24. Guru memantau belajar siswa					
25. Guru mengajukan pertanyaan yang menantang					
26. Siswa aktif bertanya kepada teman dan guru					
27. Siswa mengemukakan hasil kerjanya					
28. Siswa mempertanyakan gagasan guru atau siswa lain					
29. Setiap anggota kelompok siap menyajikan hasil kelompok					
Pembelajaran Kreatif					
30. Guru mengembangkan kegiatan yang bervariasi					
31. Guru membuat alat bantu belajar sederhana					
32. Guru memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran					
33. Siswa membuat/mem cari soal sendiri untuk dipecahkan					
Pembelajaran Efektif					
34. Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan tujuan					
35. Siswa menguasai ketrampilan yang diperlukan					
36. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu					
37. Guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu					
38. Tidak ada waktu yang terbuang dalam proses pembelajaran					
39. Guru tidak mendominasi dalam pembelajaran					
Pembelajaran menyenangkan					
40. Guru tidak membuat siswa takut, ditertawakan dan dianggap sepele					
41. Guru memberikan semangat untuk belajar					
42. Siswa berani mencoba mengerjakan soal ke depan					
43. Siswa memiliki perhatian yang tinggi terhadap pelajaran					
44. Ruangan kelas kelihatan bersih, rapi, menarik, dan menyenangkan					
45. Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang dipergunakan					

CATATAN : Lembar observasi ini diisi pada pertemuan ke I siklus ke I
Klaten,

Pengamat

Sukotjo S.Pd
NIP.150282942

Observasi Aktifitas Guru

Petunjuk :

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, bapak diharap mengisi semua pernyataan yang ada pada guru selama observasi di kelas :

S : **Selalu** **K** : **Kadang-kadang**

Sr : **Sering** **Tp** : **Tidak pernah**

Pilih jawaban yang paling cocok dengan keadaan dan aktifitas yang dilakukan selama pembelajaran, dengan cara memberi tanda (√). Tiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu jawaban dan semua pernyataan jangan ada yang dikosongkan, karena jawaban sangat diharapkan.

No.	Pernyataan	S	Sr	K	TP
1	Guru memulai pelajaran dengan masalah kontekstual.				
2	Guru menjelaskan manfaat dan kegunaan dari materi yang dipelajari.				
3	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong untuk berfikir lebih lanjut.				
4	Guru tidak mendominasi kelas selama pembelajaran.				
5	Guru menyuruh siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat tentang masalah yang dihadapi.				
6	Guru bertanya untuk peserta didik.				
7	Guru menanyakan hasil pekerjaan siswa atau hasil diskusi kelompok.				
8	Guru memberi tanggapan atas jawaban siswa.				
9	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.				
10	Guru mendorong siswa bekerja sama dengan teman satu kelompok untuk menyelesaikan masalah.				
11	Guru mendorong siswa yang telah menemukan cara penyelesaian masalah untuk membantu teman yang lain.				
12	Guru memberi contoh penerapan matematika dalam				

	kehidupan nyata.				
13	Guru menggunakan alat peraga yang telah disiapkan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.				
14	Guru memberikan contoh cara menyelesaikan soal.				
15	Guru mengingatkan siswa untuk menghubungkan materi yang pernah dipelajari dengan masalah yang dihadapinya.				
16	Guru memberi kesimpulan diskusi diskusi-diskusi mereka.				
17	Guru meminta siswa untuk menyampaikan apa-apa yang telah diperoleh pada hari itu.				
18	Guru memberikan penilaian terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran.				
19	Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang telah dikumpulkan.				
20	Guru menyelipkan aspek budi pekerti dalam pembelajaran.				
21	Guru memantau belajar kelompok siswa dan memberikan arahan bila diperlukan.				
22	Guru mendorong siswa untuk mengemukakan atau mendemonstrasikan hasil kerjanya.				
23	Guru mengembangkan kefiatan bervariasi.				
24	Guru menggunakan media pembelajaran multimedia untuk lebih memudahkan dalam memahami materi				
25	Guru memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.				
26	Guru memunculkan rasa ingin tahu kepada siswa.				
27	Guru membuat siswa menguasai ketrampilan yang diperlukan.				
28	Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu.				
29	Dalam pembelajaran yang dilaksanakan tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.				

30	Guru tidak bisa membuat siswa takut, ditertawakan, dan dianggap sepele.				
31	Guru memberikan motivasi untuk belajar.				
32	Guru mendorong siswa berani mencoba/mengerjakan soal ke depan.				
33	Guru berhasil membuat siswa memiliki perhatian yang tinggi terhadap pelajaran.				
34	Guru menciptakan suasana tidak tegang dan merasa senang dalam pembelajaran.				
35	Dalam pembelajaran yang dilaksanakan ruangan kelas kelihatan bersih, rapi, menarik dan menyenangkan.				

Keterangan :

Angket ini diisi pada pertemuan ke siklus ke

Klaten,

Guru Mata Pelajaran Matematika

Sukotjo, SPd.
NIP. 150282942.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel V
Bagan Triangulasi Hasil Penelitian

Petanyaan	Data ke-I	Data ke-II
Komponen <i>Contrucvism</i> terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan siswa swhari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengembangkan gagasannya berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh.
Komponen <i>Inquiry</i> terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca atau mempelajari buku sekunder atau sumber lain. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berusaha merumuskan atau memecahkan masalah yang dihadapi dengan kemampuan sendiri
Komponen <i>Questioning</i> terlaksana Komponen <i>Learning Community</i> terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Questioning terjadi antar siswa ▪ Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memberikan tanggapan atas jawaban teman. ▪ Siswa bekerja sama dengan dalam kelompok belajar untuk memecahkan masalah
Komponen <i>Modelling</i> terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menggunakan alat peraga untuk mempermudah pemahaman terhadap materi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencari bentuk atau model soal yang ada dibuku lain
Komponen <i>Reflektion</i> terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melemparkan pertanyaan untuk memastikan kephahaman siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan apa-apa saja yang telah mereka peroleh dari pembelajaran
Komponen <i>Authentic Assessment</i> terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penilaian terhadap keaktifan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjadi semangat karena keaktifan siswa menjadi aspek penilaian efektif
Terwujud Pembelajaran Aktif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengemukakan atau mendemontrasikan hasil pekerjaannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa aktif bertanya, mengemukakan pendapat pada saat diskusi kelas
Terwujud Pembelajaran Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat alat bantu belajar sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencari soal latihan dan berusaha untuk memecahkannya
Terwujud Pembelajaran Efektif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjadi lebih paham dan mengerti terhadap materi setelah menggunakan pendekatan CTL
Terwujud Pembelajaran Menyenangkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menciptakan suasana pembelajaran santai dan tidak tegang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang diperlukan

KETERANGAN :

- Data ke-I diperoleh dari lembar observasi dan jurnal harian
- Data ke-II diperoleh dari hasil pengisian wawancara tidak terstruktur dengan siswa
- Data ke-III diperoleh dari hasil pengisian obsevasi guru pada waktu PBM.



Dokumen hasil wawancara siklus I

Hari/tanggal : Senin/8 Agustus 2005
 Subyek yang diwawancarai : 3 orang siswa kelas II^A
 Tempat : Ruang perpustakaan.
 Situasi : Wawancara berlangsung pada waktu istirahat, hasil wawancara sebagai berikut (P = peneliti, M₁ = Endro, M₂ = Yanuar KD, M₃ = Sri Hastuti).

P = “ Assalamu,alaikum, bisakan kita ngobrol sebentar?”

M = (3orang siswa menjawab) “bisa... ada apa to pak ?”

P = “ Enggak, gini lo .. pak guru Cuma pingin ngobrolin soal pembelajaran yang digunakan pak Guru yang sudah dua pertemuan ini kita lakukan, gimana sih menurut kalian metode yang digunakan pak Guru dalam pembelajaran persamaan garis lurus ini ?”

M₁ = “ Enak pak... dengan pendekatan CTL yang digunakan pak Guru kita lebih faham, soalnya pak Guru sering nerangin apa manfaat dari materi yang kita pelajari”.

M₂ = “Kalau menurut aku metodenya menyenangkan, sebab anu pak, ada tugas yang dikerjakan teman satu meja menggunakan LKS satu, yaa to Sri ?”

M₃ = “ Iyaa ... cukup menarik metode yang diterapkan pak Guru “

P = “ Kalau menurut kalian belajar kelompok itu enak enggak sih ?”

M₁ = “ Enak pak.. kalo saya suka belajar kelompok dari pada belajar sendirian, karena jika ada kesulitan kita bisa pecahkan bersama, apalagi dengan teman semeja”.

P = “ Oyaa .. cuman itu saja ? terus kalau yang lain gimana? Pada suka apa enggak ?”

M₂ = “ Suka pak... dengan tugas bersama permasalahan jadi lebih enteng “.

M₃ = “Betul pak dengan kerja kelompok beban lebih ringan, cuma itu pak waktu mengerjakan soal ditambah pak”.

P = “Iyaa ... nanti pak Guru usahakan pertemuan berikutnya perlu ditambah lagi dan soalnya dikurangi saja, apa masih ada kesulitan tentang penggunaan koordinat Cartesius?”

M₂ = “ Tidak pak .. dengan koordinat Cartesius memudahkan kita menggambar garis yang diketahui persamaannya”.

M₃ = “Iyaa sih pak ... saya lebih suka mengerjakan latihannya dengan mudah”.

P = “ Eh.. kalian tahu bagaimana pelaksanaan diskusi dan ketika disuruh ngerjain soal ke depan kok ndak mau sih ?”

M₃ = “Ini pak ..., soalnya aku nggak PD dan takut salah Pak “.

M₂ = “Aku tadi maju ke depan pak, si Endro yang nggak berani maju , kenapa to Dro tadi nggak mau maju ?”

M₁ = “ gini lo Yan ... aku kalo ngerjain soal di depan apalagi harus nerangin aku grogi takut ditertawakan”.

P = “Oh iya .. apa kalian sering baca buku atau nyari soal di buku lain selain dari catatan guru atau LKS sih ?”

M₁ = “Kadang-kadang baca pak, tapi untuk beli buku mahal pak”.

M₂ = Iyaa pak .. jumlah buku di perpustakaan sangat terbatas, adanya hanya buku terbitan Erlangga yang jumlahnya hanya 10 buku”.

M₃ = “Kalo aku sering pinjam buku pada temanku yang sekolah sdi SMP I Klaten.

P = “Pernahkah kalian mengerjakan soal dengan cara yang berbeda dengan pak guru?”

M₁ = “Kalau aku ndak pernah pak ... menurutku cara yang pak guru terangkan lebih mudah difahami”.

M₃ = Kalau saya pak .. pakai cara yang mudah difahami, bila saya tidak faham dengan cara yang pak guru aku ikut cara yang ada di buku lain”.

P = “Oh iyaa.. mas mau tanya pada kalian sekali lagi , ... gimana menurut kalian suasana pembelajaran yang kita laksanakan selama ini?”

M₁ = “Menurutku suasana pembelajaran sangat menyenangkan, tapi masih kurang humornya pak”.

M₂ = “Kalau menurut aku memang sudah cukup santai tapi kalau ada humornya lebih baikkkan agar suasana tidak tegang”.

M₃ = “Suasana cukup uenak pak dan pokoknya siiip deh”.

P = “Eh, sudah bel tuh ... terima kasih ya mas pada kalian yang telah menemani ngobrol tentang pembelajaran kita”.

S = “ Iyaa ... pak sama-sama...”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumen Hasil Wawancara Siklus II

Hari : Sabtu/ 19 Agustus 2005
 Subyek yang diwawancarai : 3 Orang siswa kelas II^A
 Tempat : Ruang kelas II^A
 Situasi : Wawancara berlangsung pada waktu istirahat usai pertemuan IV, peneliti menemui 3 orang siswa yang sebelumnya telah membuat janji untuk melakukan wawancara, hasil wawancara sebagai berikut (P = Peneliti, M₁ = Dede Suprianto, M₂ = Nur Halimah, M₃ = Hari Santosa).

- P = "Sudah menunggu lama yaa ...assalamu'alaikum ?"
 M = "Wa'alaikumsalam, barusan istirahat pak."
 M₁ = "ada apa to pak ?"
 P = "Eh, enggak nggak ada apa-apa .. santai saja, gini lo , pak guru Cuma tanya sedikit, gimana menurut kalian metode yang dipakai pak Guru dalam mengajar kalian?"
 M₂ = "Cukup menyenangkan kok pak, pak Guru kan orangnya sabar dan murah senyum, iyaa kan teman teman".
 M₃ = "kalau aku lebih suka dengan pendekatan CTL, karena lebih enak dibanding dengan metode yang lainnya".
 P = "Dalam empat pertemuan ini kalian dibentuk kelompok belajar, gimana menurut kalian ?"
 M₁ = "Ya pak sekarang terasa lebih enak, kita kan bisa saling membantu".
 M₂ = "Kalau aku lebih suka belajar kelompok pak dari pada belajar sendiri-sendiri karena kita bisa bertanya apabila mengalami kesulitan".
 M₃ = "selain itu pak kita kan bisa bersaing dengan kelompok yang lainnya".
 P = "Bersaing bagaimana maksudnya...?".
 M₃ = "Ya pak .. maksudnya adalah setiap kelompok saling berlomba jangan sampai nilainya jelek, karena malupak kalau nilainya jelek".
 P = " Oh gitu to .. , gimana kalau menurut kalian diskusi kelompoknya yang telah dilaksanakan?".
 M₁ = "Menurut saya pak diskusi yang telah dilaksanakan dapat mendorong aku dapat mengemukakan pendapat".
 M₂ = "Dengan diskusi kita saling menghargai pendapat orang lain dan jika ada PR dapat dikerjakan berkelompok".
 P = "Baimana, jika ada PR apakah kalian juga minta bantuan orang lain untuk menyelesaikannya?".
 M₂ = "Iya pak.. , biasanya aku minta bantuan kakakku, karena kakakku juga pinter matematika"
 M₁ = "Kalau aku biasanya ngajak temanku yang sekolah di SMP II Klaten untuk diskusi PR ku".
 M₃ = "Kalau aku beda pak, karena teman sekampungku yang sekolah di SMP agak jauh, jadi terpaksa kuerjakan sendiri".
 P = " oh yaa.. ini pertanyaan yang terakhir gimana komentar kalian tentang cara menggambar garis dengan koordinat Cartesius ?"

M₁ = “kalau menurut saya pak, dengan koordinat Cartesius sangat membantu memudahkan menggambar”.

M₂ = “Bagus pak dengan model seperti itu lebih cepat menggambar”.

M₃ = “ Benar Pak, enak banget agak santai bila pembelajarannya menggunakan koordinat Cartesius”.

P = “oh yaa .. ,terima kasih atas jawaban kalian tentang pelaksanaan pembelajaran matematika yang selamaini dilaksanakan, Assalamu’alaikum”.



DAFTAR NILAI KELAS II A MTs NEGERI MLINJON KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005

No	No Induk	Nama	Nilai		Rata - Rata	Keterangan
			I	II		
1	13676	Ade Irma	24	57		
2	13678	Adriyanto	66	62		
3	13684	Almunifatussolikhhah	34	36		
4	13688	Andrianto	52	64		
5	13674	Anis Setyaningsih	28	28		
6	13694	Apriliyani	42	60		
7	13697	Arini Kusuandari	52	40		
8	13701	Basri Ismono	25	62		
9	13705	Dede Supriyanto	46	70		
10	13711	Dewi Safitri	46	68		
11	13714	Didik Rohmanu	40	38		
12	13718	Dina Sulistyowati	54	69		
13	13719	Dwi Nurmala	28	32		
14	13722	Eka Nurwati	24	64		
15	13726	Emi Patmawati	29	70		
16	13724	Endro Saputra	36	70		
17	13727	Feri Agung Fahrudin	10	63		
18	13730	Fifi Ayu Isnani	38	52		
19	13733	Firsty Nindy Astuti	60	77		
20	13734	Fitri Lestari	54	50		
21	13736	Hari Santosa	36	52		
22	13739	Heni Lestari	36	50		
23	13744	Hikmah Khasanah	24	64		
24	13755	Mahmud Annur Alfanudin	60	62		
25	13756	Makruf	42	58		
26	13765	Muhammad Heru Suprobo	42	72		
27	13769	Muhammad Syaifudin	39	38		
28	13780	Novi dwi Astuti	20	62		
29	13781	Nunik Ernawati	38	53		
30	13782	Nur Halimah	24	40		
31	13788	Prastawa Didik Pamungkas	26	32		
32	13791	Putri Rahayu	40	73		
33	13794	Ratna Anjarwati	27	53		
34	13795	Retna Wulandari	44	60		
35	13805	Sari Indrastuti	39	42		
36	13808	Septi Tri Handayani	30	62		
37	13810	Sigit Purwanto	30	60		
38	13814	Siska Septiyani	22	30		
39	13822	Sri Hastuti	72	74		
40	13835	Sutini	24	30		
41	13840	Titin Tri Rahayu	32	66		
42	13844	Tri Setyaningsih	30	42		
43	13847	Triyatun	24	28		
44	13849	Venti Setiyaningsih	32	30		
45	13856	Yanuar Kusuma Dewi	54	70		
46	13861	Yunita Dian Mustika Sari	32	60		
		JUMLAH	3669	7124		



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MLINJON
Alamat: Gumulan, Klaten Tengah, Kotak Pos 183 Telp 321947 Klaten

Nomor : MTs.K.7/PP.07/52/2006
Hal : Ijin Riset

Klaten, 27 Maret 2006

Kepada
Yth. Dekan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum w.w

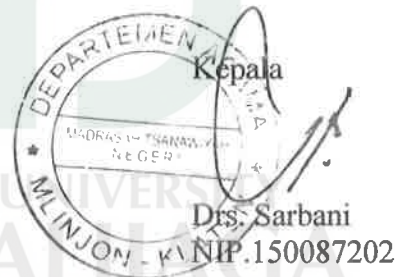
Berdasarkan surat saudara No.UIN/1/DT/TL.006676/2005 tanggal 6 Agustus 2005 perihal permohonan ijin riset, maka dengan ini kami mengijinkan sdr :

Nama : Kasno
No Induk : 03430028/TY
Semester : IV
Alamat : Prigi Kidul, Gemblegan, Kalikotes, Klaten

Untuk mengadakan penelitian/mengamati kegiatan Guru dan Siswa di MTs Negeri Mlinjon Klaten sebagai kelengkapan skripsi.

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum w.w



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) -513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.006676 /2005
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 6 Agustus 2005

Kepada
Yth Kepala MTS Negeri Mlinjon
KLATEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan , bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami

Nama : Kasno
No. Induk : 03430028
Semester ke : IV
Alamat : Prigi Kidul Gumblegan Kalikotes Klaten

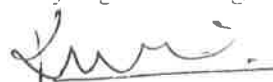
untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Kelas II A MTS. Negeri Mlinjon Klaten
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data Mengamati Kegiatan Guru Dan Siswa
Adapun waktunya mulai tanggal 8 Agustus 05d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Mahasiswa yang diberi tugas


Kasno

NIM.03430028- T



Dekan


H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. 513056 Yogyakarta; email : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/1/KJ/PB 009/2644

Yogyakarta, Juni 2005

Lamp :

Kepada :

Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak Drs. Sugiyono, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-Ketua Jurusan pada tanggal : _____
Perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program Ekstensi Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : KASNO
NIM : 03430028- T
Jurusan : Tadris MIPA
Program Studi : Ekstensi Pendidikan Matematika
Dengan Judul :

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PERSAMAAN
GARIS LURUS MELALUI PENDEKATAN CONSTEKTUAL
TEACHING DAN LEARNING DI MTs NEGERI MLINJON
TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan
Tadris



Meizer Said Nahdi
Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 150219153

Tindasan Kepada Yth:

1. Bapak Ketua Jurusan Tadris
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. 513056 Yogyakarta; email : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : KASNO
Nomor Induk : 03430028 –T
Jurusan : TPM / S – 1
Program Studi : Matematika
Semester ke : 5 (lima)
Tahun Akademik : 2004 – 2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal 5 Maret 2005

Judul Skripsi :

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PERSAMAAN GARIS LURUS
MELALUI PENDEKATAN CONSTEKTUAL TEACHING DAN LEARNING DI
MTs NEGERI MLINJON TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi keada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 5 Maret 2005

Moderator

Dra Hj Khurul Wardati, M Si